

**KREATIVITAS JUBING KRISTIANTO PADA
ARANSEMEN GITAR KLASIK LAGU
BUNGONG JEUMPA KARYA IBRAHAM ABDUH**

**TUGAS AKHIR
Program Studi Sarjana Musik**



Oleh:

Salsabil

NIM. 17101180131

**Skripsi diajukan sebagai persyaratan kelulusan
untuk memperoleh gelar Sarjana Seni**

**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

Semester Genap 2021/2022

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir/Skripsi berjudul: "Kreativitas Jubing Kristianto pada Aransemen Gitar Klasik Lagu Bungong Jeumpa Karya Ibrahim Abduh" diajukan oleh Salsabil (NIM. 17101180131) Program Studi Sarjana Musik (Kode: 91221), Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah dipertanggungjawabkan di hadapan Tim Penguji Tugas Akhir Semester Genap 2021/2022 dan dinyatakan lulus tanggal 14 Juni 2022.

Tim Penguji:

Ketua Program Studi/Ketua,


Kustap, S.Sn., M.Sn.

NIP 196707012003121001/NIDN 0001076707

Pembimbing I/ Anggota,


Dr. Andre Indrawan, M.Hum, M.Mus.

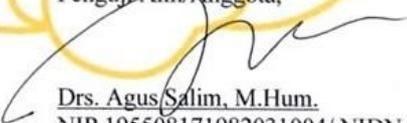
NIP 196105101987031002/NIDN 0010056110

Pembimbing II/ Anggota,


Wahyudi, S.Sn., M.A.

NIP 197011042006041002/NIDN 0004117005

Penguji Ahli/ Anggota,


Drs. Agus Salim, M.Hum.

NIP 195508171982031004/ NIDN 0017085502

Yogyakarta, **28 JUN 2022**

Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Pertunjukan,
Institut Seni Indonesia Yogyakarta


Dr. Dina Suryati, M.Hum.

NIP 196409012006042001/NIDN 0001096407



HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Kreativitas Jubing Kristianto pada Aransemen Gitar Klasik Lagu Bungong Jeumpa karya Ibrahim Abduh” adalah karya tulis orisinal dan bukan tiruan, salinan, atau duplikasi dari karya tulis yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, baik di lingkungan Institut Seni Indonesia Yogyakarta maupun Perguruan Tinggi lainnya, serta belum pernah dipublikasikan.



Yogyakarta, 31 Mei 2022
Yang membuat pernyataan

Salsabil
NIM. 17101000131

HALAMAN PERSEMBAHAN

Atas karunia Tuhan Yang Maha Esa karya ini akan saya persembahkan untuk: Ayahanda dan Ibunda tercinta yang telah senantiasa memberikan dorongan dan motivasi serta telah memberikan kasih sayang, dan juga kepada Kakak tersayang yang senantiasa memberikan masukan dan semangat untuk menyelesaikan penulisan karya tulis ini.



KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan Rahmat dan Karunia-Nya yang tidak terhingga kepada saya sebagai penulis skripsi ini. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi untuk memenuhi Sebagian dari persyaratan guna mendapatkan gelar Sarjana Seni Pada program studi sarjana musik Fakultas seni dan pertunjukan di kampus Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan skripsi ini tidak terlepas dari adanya bantuan berbagai pihak. Sehingga, perkenankan penulis untuk menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Kustap, S.Sn., M.Sn., selaku ketua program studi sarjana musik fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Ibu Dra. Eritha Rohana Sitorus, M. Hum., selaku Sekretaris Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Andre Indrawan, M. Hum., M.Mus., selaku dosen pembimbing 1 yang telah banyak membantu dan membimbing penulis dari sebelum pelaksanaan penulisan skripsi hingga penulisan skripsi ini berakhir.
4. Bapak Wahyudi, S.Sn., M.A., selaku dosen pembimbing 2 atas bimbingan, motivasi, dukungan dan arahan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
5. Ayahanda Tercinta Zulfikri, atas motivasi dan dukungan yang diberikan kepada penulis untuk menyelesaikan penulisan karya ilmiah ini

6. Ibunda Tercinta Karjuna, atas doa, dukungan, kasih sayang dan semangat kepada penulis.
7. Kakak Tersayang Inaz ghalda, atas dorongan dan dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini.
8. Jubing Kristianto, Selaku *arranger* dari lagu *Bungong Jeumpa* yang sudah meluangkan waktunya dan berkenan untuk diwawancarai dan telah memberikan izin untuk meneliti karya tersebut.
9. Teman-teman seperjuanganku Dwi Hansen, Willy, Franky, Danan, Udin, Tito, Nadya.
10. Rafika Nedya Swastika yang senantiasa menemani dan membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan karya tulis ilmiah ini.
11. Teman-teman yang berada di Aceh yang senantiasa memberikan dukungan agar menyelesaikan karya tulis ilmiah ini dengan cepat.
12. Semua pihak yang tidak dapat penulis tuliskan satu persatu yang telah membantu proses penyusunan skripsi ini.

Yogyakarta, 30 Mei 2022

Salsabil

KREATIVITAS JUBING KRISTIANTO PADA ARANSEMEN GITAR

KLASIK LAGU BUNGONG JEUMPA KARYA IBRAHAM ABDUH

ABSTRAK

Instrument musik merupakan salah satu hal yang banyak digemari oleh masyarakat baik dalam negeri maupun luar negeri. Salah satu instrument musik yang banyak digemari oleh masyarakat adalah gitar klasik. Salah satu karya yang berhasil di aransemen menggunakan gitar klasik yaitu lagu *Bungong Jeumpa* yang merupakan lagu berasal dari Aceh yang telah diaransemen oleh Jubing Kristianto. Permasalahan yang terjadi adalah banyak orang yang telah mengenal lagu *Bungong Jeumpa* dalam bentuk vocal, tetapi masih sedikit yang dapat menguasai lagu tersebut dengan menggunakan gitar klasik karena banyaknya teknik yang digunakan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui lebih dalam apa saja teknik-teknik yang digunakan Jubing Kristianto dalam mengaransemen lagu *Bungong Jeumpa*. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan musikologis, dan menggunakan teknik pengumpulan data melalui studi pusaka dan wawancara. Penelitian ini difokuskan menganalisis teknik pada lagu *Bungong Jeumpa* aransemen Jubing dan bagaimana pengaplikasian teknik tersebut. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat beberapa teknik dalam lagu *Bungong Jeumpa* aransemen Jubing yaitu ada *Tambora*, *Scordatura*, *arpeggio*, *golpe* dan juga factor pendukung dalam pengaplikasian teknik tersebut.

Kata kunci: aransemen; gitar klasik; kreativitas

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR NOTASI	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat penelitian.....	4
E. Tinjauan Pustaka	4
F. Metode Penelitian.....	6
G. Sistematika Penulisan	10
BAB II KAJIAN HISTORIS DAN LANDASAN TEORI.....	11
A. Gitar Klasik	11
B. Teknik-Gitar Klasik	13
C. Jubing Kristianto	21
D. Lagu Bungong Juempa.....	23
E. Kreativitas	23
F. Aransemen.....	24
BAB III PEMBAHASAN	25
A. Deskripsi karya.....	25
B. Penggunaan Teknik-Teknik Dasar	28
C. Teknik <i>Rasgueado</i>	35
D. Teknik-Teknik Perkusif	42
E. Teknik-teknik Ekspresi dan Barre	48

F. Teknis Penguasaan Gitar Klasik Lagu <i>Bungong Jeumpa</i>	55
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN	63
A. Kesimpulan	63
B. Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA	66
WEBTOGRAFI.....	67



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Posisi Duduk	14
Gambar 2. Teknik Apoyando.....	16
Gambar 3. Sul Ponticello	17
Gambar 4. Sul Tasto.....	18
Gambar 5. Petikan tirando sebelum dilakukan	29
Gambar 6. Petikan tirando setelah dilakukan.....	29
Gambar 7. Teknik Arpeggio Petikan Tirando.....	33
Gambar 8. Akord Arpeggio Tangan Kanan.....	34
Gambar 9. Teknik Down Stroke	36
Gambar 10. Teknik Up Stroke	37
Gambar 11. Teknik Rasgueado.....	39
Gambar 12. Akord Dengan Teknik Tremolo.....	41
Gambar 13. Teknik Tambora	43
Gambar 14. Teknik Tambora Bagian Neck.....	44
Gambar 15. Teknik Golpe Bagian Soundbord.....	46
Gambar 16. Teknik Golpe Bagian Bridge.....	47
Gambar 17. Sul Tasto.....	49
Gambar 18. Sul Ponticello	49
Gambar 19. Half Barre.....	53
Gambar 20. Full Barre.....	54

DAFTAR NOTASI

Notasi 1. Score asli lagu Bungong Jeumpa	26
Notasi 2. Tema utama.....	28
Notasi 3. Petikan tirando dan soft strumming	30
Notasi 4. Teknik tirando dan strumming forte	31
Notasi 5. Teknik tirando dan sul ponticello.....	32
Notasi 6. Teknik arpeggio birama 10	33
Notasi 7. Teknik arpeggio birama 46	33
Notasi 8. Ornamen morden	35
Notasi 9. Teknik strumming.....	36
Notasi 10. Strumming dan sul ponticello	38
Notasi 11. Teknik rasgueado	38
Notasi 12. Teknik rasgueado	39
Notasi 13. Teknik <i>tremolo</i>	41
Notasi 14. Teknik tambora	43
Notasi 15. Teknik <i>golpe</i>	45
Notasi 16. Sul ponticello	50
Notasi 17. Tempo rubato	52
Notasi 18. Teknik <i>half barre</i>	53
Notasi 19. Teknik <i>full barre</i>	54
Notasi 20. Speed.....	56
Notasi 21. rasgueado	57
Notasi 22. Coda.....	59
Notasi 23. Power	59
Notasi 24. Economic movement	61
Notasi 25. Economic movement	61

DAFTAR LAMPIRAN

Daftar Wawancara.....	80
Surat Keterangan.....	81
Surat Keterangan.....	82
Data Hasil Wawancara.....	83
Data Hasil Wawancara.....	85
Score Asli.....	87



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Instrumen musik gitar merupakan salah satu hal yang banyak digemari oleh masyarakat baik dalam negeri maupun luar negeri. Hal ini disebabkan karena sebagian percaya bahwa musik dapat memberikan ketenangan dan keindahan tersendiri baik untuk para pendengar maupun pemain instrument musik itu sendiri. Salah satu instrument musik yang paling banyak digemari masyarakat umum ialah gitar klasik. Gitar klasik merupakan salah satu instrument musik yang memiliki ciri khas pada senarnya yang terbuat dari nilon dan memiliki 19 *fret*. Mengaransemen sebuah lagu menggunakan instrument musik terutama gitar klasik, para musisi selalu menuangkan ke kreativitasannya masing masing sehingga menjadikannya ciri khas. Teknik-teknik dalam bermain gitar klasik diperlukan untuk memainkan sebuah lagu tertentu. Pada setiap lagu tentu memerlukan teknik yang berbeda dan ke kreativitasan dalam mengaransemen sebuah lagu. Salah satu gitaris klasik yang berhasil menuangkan ke-kreativitasannya dalam mengaransemen sebuah lagu ialah Jubing Kristianto.

Lagu yang diaransemen Jubing kristinato adalah lagu *Bungong Jeumpa* yang berasal dari Aceh. Lagu tersebut merupakan lagu daerah Aceh yang berbentuk vokal kemudian berhasil diaransemen oleh Jubing ke gitar dan diaransemen ulang menjadi solo gitar dengan gaya permainan gitar klasik dan juga memakai teknik-teknik berbeda.

Kreativitas Jubing dan penggunaan teknik-teknik dalam mengaransememen membuat berbeda dari lagu daerah menjadi versi Jubing yang menggunakan gitar klasik. Jubing berhasil mengaransememen lagu tersebut dan dirilis pada tahun 2008 yang juga merupakan bagian dari CD album yang bertajuk *Hujan Fantasy*. Format permainan solo gitar klasik tersebut, lagu *Bungong Jeumpa* aransemen Jubing Kristianto sudah sering dimainkan dan dipentaskan dalam berbagai acara. Jubing memainkan lagu ini pada saat di undang ke salah satu acara televisi. Beliau membawakan lagu *Bungong Jeumpa* dengan gaya permainan gitar klasik.

Peneliti tertarik untuk meneliti secara mendalam tentang lagu *Bungong Jeumpa* aransemen Jubing tersebut. Ada beberapa alasan mengapa peneliti memilih untuk melakukan penelitian ini. Pertama yaitu lagu *Bungong Jeumpa* merupakan sebuah karya yang dikenal di kalangan masyarakat yang kemudian diaransememen oleh Jubing kedalam bentuk gitar klasik. Kedua adalah peneliti ingin mengetahui teknik-teknik yang digunakan pada aransemen akord dan banyak variasi yang terjadi. Alasan yang ketiga adalah karena peneliti merupakan *background* mayor di gitar klasik sehingga peneliti tertarik untuk meneliti. Alasan tersebut peneliti memilih Jubing sebagai subjek penelitian karena karya aransementnya bertuju untuk aransemen gitar klasik. Tentu didalam memainkan dan mengaransememen sebuah lagu diperlukan teknik-teknik agar aransemen menjadi versi lain dari lagu asli sehingga penelitian akan berfokus pada teknik-teknik yang digunakan Jubing dalam aransemen lagu *Bungong Jeumpa*.

Memainkan Lagu *Bungong Jeumpa* karya Jubing berhasil menuangkan ke kreativitasannya dengan menggunakan beberapa teknik dan berbeda dari lagu pop

menjadi versi gitar klasik. Kemudian banyak yang memainkan karya tersebut tetapi belum banyak yang tahu secara detail teknik apa saja yang digunakan Jubing dalam memainkan karya tersebut. Hal ini penting dilakukan karena sebagai referensi dan mengetahui bagaimana kreativitas Jubing memainkan lagu bungong jeumpa serta memberikan penjelasan dalam teknik teknik yang dipakai agar pemain bisa menguasai berbagai teknik yang ada pada lagu *Bungong Jeumpa* aransemen Jubing Kristianto sehingga lebih banyak orang yang dapat memainkan lagu *Bungong Jeumpa* aransemen Jubing tersebut.

B. Rumusan Masalah

1. Apa saja teknik dan ke kreativitasan yang dipakai dalam permainan gitar klasik lagu *Bungong Jeumpa* aransemen Jubing Kristianto?
2. Bagaimana pengaplikasian teknik-teknik yang digunakan pada lagu *Bungong Jeumpa* aransemen Jubing kristianto?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui dan mendeskripsi teknik apa saja yang dimainkan dalam lagu *Bungong Jeumpa* aransemen Jubing kristianto.
2. Mengetahui bagaimana pengaplikasian teknik yang digunakan pada lagu *Bungong Jeumpa* aransemen Jubing kristianto.

D. Manfaat penelitian

Manfaat penelitian agar yang memainkan lagu tersebut bisa menguasai lagu dengan baik dan benar, selain itu juga dapat menambah pengetahuan tentang teknik-teknik yang ada pada permainan gitar klasik dan juga bisa meningkatkan eksplorasi terhadap musik dari lagu *Bungong Jeumpa* aransemen Jubing sehingga musikalitas dan teknik bisa selaras. tulisan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada yang ingin memainkan lagu *Bungong Jeumpa* aransemen Jubing.

E. Tinjauan Pustaka

Penelitian ini diperlukan sumber pustaka yang membantu penulisan yang berkaitan dengan materi penguasaan teknik yang ada pada karya *Bungong Jeumpa* aransemen Jubing Kristianto. Berikut beberapa acuan sumber pustaka.

Charles Duncan. 1980. *The Art Classical Guitar Playing*. Miami.: Summy-Birchard, Inc. Buku ini membahas tentang pembentukan kuku, artikulasi dalam permainan, teknik tangan kiri, teknik tangan kanan, buku ini tidak hanya membahas teknik permainan gitar klasik, buku ini juga berisi tentang latihan-latihan etude.

Scott Tennant. 1995. *Classical guitar technique*. Buku ini membahas tentang penerapan teknik pada gitar klasik contoh. Posisi duduk, posisi tangan kanan, posisi tangan kiri, teknik tremolo, teknik Barre dsb. Buku ini menjelaskan secara jelas tentang berbagai teknik, dan memberikan contoh latihan yang bertahap sesuai grade yang akan dipelajari.

Skripsi Danar Gayuh Utama yang berjudul *Analisis teknik permainan gitar klasik karya J. S. Bach* menjelaskan tentang penerapan teknik permainan lagu Chachonne karya J.S. BACH dan juga membahas tentang tone color, *speed* dalam permainan gitar klasik.

Skripsi Krisrendi Masdeo Siregar yang berjudul *Analisis teknik dan gaya permainan gitar klasik lagu sipatokaan dan bubuy bulan karya Irwan tanzil* membahas beberapa teknik yaitu, apagados, ceja, slurr, grissando, trill. perbedaan dengan penelitian ini adalah dari segi karya yang berbeda dan juga ada beberapa teknik yang tidak ada di penelitian ini seperti tamborin.

Yudhi Wisnu Wardhana menulis skripsi yang berjudul *Analisis teknik permainan gitar pada lagu invocation et danse karya Joaquin rodrigo*, dalam penelitiannya menjelaskan struktur musik dan bentuk lagu sesuai judul dari skripsinya, perbedaan dengan penelitian ini adalah penelitian ini lebih rinci, sampai membahas teknik tremolo barre dan membahas power dalam permainan gitar klasik.

Putri dan Lumbantoruan. 2019. *Analisis struktur lagu Bungong Jeumpa aransemen paul widyawan*. Dalam aritikel ini membahas tentang sejarah lagu *Bungong Jeumpa*, analisis struktur dan aransemen lagu *Bungong Jeumpa*, artikel ini menggunakan 5 analisis yaitu analisis struktur, analisis progresi *akord*, analisis *motus* dan analisis kontrapung.

Kaestri. 2021. *Perancangan Aransemen Lagu Suwe Ora Jamu dan Cublak-Cublak Suweng Ditinjau dari Perspektif Ilmu Harmoni Dasar*. Artikel ini

membahas tentang aransemen dari lagu *suwe ora jamu* dan *cublak-cublak suweng* yang menggunakan ilmu harmoni mendasar, didalam artikel tersebut terdapat penjelasan tentang penyusunan harmoni dasar yang berurutan sesuai dengan range suara yaitu sopran, alto, tenor, bass, yang kemudian diaransemen sehingga menjadi warna baru dalam lagu tersebut.

Indrawan, Andre. 2019. *Mengenal dunia gitar klasik*. Artikel ini berisi tentang edukasi gitar klasik sebagai bentuk apresiasi terhadap musik, khususnya masyarakat indonesia. Dealam artikel ini juga membahas tentang sejarah gitar klaisk, teknik permainan gitar klasik, dan konstruksi gitar klasik.

Gugun. 2006. *Profil gitar klasik Indonesia*. Dalam artikel ini Gugun membahas tentang profil para pemain gitar klasik di Indonesia. Ada 19 gitaris klasik di Indonesia. 3 teratas pemain gitar klasik menurut artikel Gugun yaitu, Andre Indrawan, Rahmat Raharjo dan Jubing Kristianto. pada penelitian ini peneliti memilih Jubing sebagai narasumber.

F. Metode Penelitian

Penelitian ini, menggunakan penelitian kualitatif deskripsi analisis dengan pendekatan musikologi, karena dalam pembahasan tidak berkaitan dengan angka-angka, tetapi mendeskripsikan dan menguraikan tentang teknik permainan lagu *Bungong Jeumpa* arransemen Jubing yang akan dimainkan untuk instrumen gitar klasik. Sugiono (2013:7-8) menyatakan bahwa metode ini dinamakan sebagai metode baru, karena popularitasnya belum lama, dinamakan metode postpositivistik karena berlandaskan pada filsafat postpositivisme. Metode ini juga

disebut sebagai metode artistik, karena proses penelitian lebih bersifat seni, dan disebut juga sebagai metode interpretive karena data hasil penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan di lapangan.

Adapun tahapan dari penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap pengumpulan data

A. Observasi

Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi partisipatif. Observasi partisipatif yaitu peneliti terlibat sepenuhnya terhadap apa yang dilakukan sumber data (Sugiyono, 2005). Hal yang merupakan keterlibatan peneliti yang tinggi terhadap aktivitas yang diteliti. Dalam penelitian ini, media yang digunakan adalah score asli dari lagu *Bungong Jeumpa* aransemen Jubing, video rekaman langsung yang dimainkan oleh Jubing serta beberapa buku penunjang untuk membantu proses analisis. Hal-hal yang harus diperhatikan dalam melakukan observasi:

1. Mengarah pada tujuan tertentu dan bersifat sistematis dan terencana
2. Melakukan pencatatan untuk memudahkan penganalisan dan jangan mengandalkan daya ingat.
3. Memeriksa hasil untuk di uji dan mendapatkan hasil yang sebenarnya.

B. Wawancara Semi Terstruktur

Wawancara adalah salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara berkomunikasi dan bertukar informasi terhadap dua orang melalui

Tanya jawab, sehingga dapat di konstruksikan makna dalam sebuah topik tertentu. Wawancara dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang relevan dengan focus penelitian yang akan dibahas kepada narasumber yang telah dipilih dan relevan dengan penelitian. Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur adalah wawancara yang pelaksanaannya lebih bebas dan terbuka jika dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Pada wawancara semi struktur narasumber bebas mengeluarkan pendapat dan idenya, tujuannya untuk menemukan jawaban dari permasalahan secara lebih terbuka (sugiyono, 2005).

Wawancara semi struktur diharapkan dapat memperoleh data yang lebih lengkap dan terperinci sesuai dengan topik permasalahan pada penelitian ini. Peneliti melakukan wawancara kepada narasumber yang relevan dengan mengajukan berupa pertanyaan-pertanyaan untuk mendapatkan informasi pembahasan mengenai analisis teknik gitar klasik pada lagu *Bungong Jeumpa* aransemen Jubing Kristianto.

C. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk menunjang data hasil penelitian. Dokumentasi ialah bahan tertulis atau video rekaman maupun hasil dari wawancara yang dipersiapkan karena adanya permintaan dari seorang peneliti. Dokumentasi berupa wawancara terhadap narasumber melalui Email dengan bukti screen shoot balasan email dari sang narasumber, score asli lagu tersebut dan video rekaman pertunjukan dalam memainkan lagu *Bungong Jeumpa*.

D. Penelusuran lagu dan Mengamati Rekaman Video

Proses pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti yaitu mengamati rekaman video pertunjukan sang pengarsamen yaitu Jubing. Video ini dapat di temukan di youtube maupun meminta langsung kepada Jubing Kristianto. Setelah mendapatkan video kemudian peneliti mengamati video tersebut dengan melihat cara dan teknik permainan yang dilakukan oleh Jubing. Dengan mengamati video tersebut peneliti mendapatkan gambaran tentang teknik yang digunakan kemudian nantinya memudahkan peneliti untuk menganalisis.

E. Mempelajari Cara memainkannya

Setelah peneliti mendapatkan dan mengamati rekaman video, kemudian peneliti mempelajari cara memainkan lagu tersebut dengan menggunakan teknik yang digunakan oleh Jubing Kristanto. Peneliti mempelajari dan mempraktekannya melalui gitar klasik dan mengumpulkan data yang kemudian nantinya akan di analisis.

2. Tahap Analisis Data

Proses analisis data dilakukan dengan cara mengamati dan melihat secara langsung melalui rekaman video lagu *Bungong Jeumpa* aransemen Jubing yaitu sebagai berikut:

- A. Mengumpulkan data dengan cara mengatur dan mengorganisir data sehingga data dapat dibaca dan tergambar dengan jelas.

- B. Mereduksi data atau menyimpulkan data dengan cara menyederhanakan data yang berhasil dikumpulkan dan dikaji dengan menggunakan teori teori yang ada.
- C. Penyajian data yaitu kumpulan informasi yang memberikan adanya kesimpulan dan tindakan melalui penyajian data yang baik.
- D. Verifikasi data dengan cara peneliti melakukan tinjauan ulang terhadap catatan data lapangan yang sudah berhasil dikumpulkan dimulai dari pengumpulan data, proses reduksi data kemudian adanya kesimpulan.

G. Sistematika Penulisan

Penulisan ini ditulis dalam sistematika penulisan yang terdiri dari empat bab. Penulisan ini diawali dengan Bab 1, yaitu pendahuluan yang membahas tentang latar belakang yang mengemukakan alasan penulis dalam pemilihan konsep penulisan. Kemudian, dilanjutkan dengan rumusan masalah yang akan disampaikan. Kemudian menetapkan tujuan dan manfaat penelitian, dan terdapat juga tinjauan Pustaka yang digunakan sebagai acuan penulis dalam melakukan penelitian. Dilanjutkan dengan menetapkan metode penelitian yang akan digunakan agar sesuai dengan topik yang akan dibahas, dan bagian terakhir dari bab 1 adalah sistematika penulisan yang berisi tentang bagaimana penulis penelitian ini dilakukan secara sistematis. Pada Bab 2 berisi historis dan teoritis tentang pokok pembahasan sesuai dengan topik skripsi ini yaitu membahas tentang kreativitas, teknik gitar, analisis musik. Bab 3 merupakan pembahasan inti dari karya tulis dan membahas tentang hasil penelitian. Bab 4 berisi kesimpulan dan saran.